

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil standardisasi yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Identitas ekstrak yang diperoleh memiliki nama *Cucurbita moschata* Durch Extracum.
2. Secara organoleptik ekstrak berkonsentrasi kental, berwarna coklat kehitaman, berbau khas dan berasa hambar. Kelarutan dalam air $22,7\% \pm 0,13$ dan kelarutan dalam etanol $11,24\% \pm 0,18$.
3. Kadar air ekstrak dengan metode azeotropi didapat sebesar 15,87%. Kadar air ekstrak dengan metode susut pengeringan didapat sebesar $11,79\% \pm 0,13$. Kadar abu ekstrak $11,21\% \pm 0,02$ dan kadar abu yang tidak larut asam $0,813\% \pm 0,01$. Bobot jenis ekstrak $3,4585 \text{ gram/cm}^3$. Susut pengeringan ekstrak $88,2\% \pm 0,13$.
4. Pada penetapan golongan kimia dari ekstrak menunjukkan adanya senyawa alkaloid, steroid, dan terpenoid.
5. Profil kromatografi pada sinar UV 365 nm, ekstrak menunjukkan adanya noda berflouresensi hijau dan noda berwarna biru pada sinar UV 254 nm dari fraksi heksan pada $R_f 0,8875 \pm 0,02$ dengan pereaksi asam sulfat pekat 10% dalam metanol yang diperkirakan suatu terpenoid. Dari fraksi air didapat noda berflouresensi hijau pada $R_f 0,925 \pm 0,02$ dan noda berwarna jingga pada sinar UV 254 nm dengan pereaksi Dragendorf yang diperkirakan suatu alkaloid.

B. Saran

Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk senyawa penanda, efek farmakologis, dan formulasi sediaan yang sesuai untuk ekstrak etanol biji *C.moschata*.